

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan adalah perasaan tidak enak yang dirasakan sebelum melakukan sesuatu yang dianggap menakutkan. Kecemasan juga merupakan bentuk emosi yang ditunjukkan dengan reaksi pada saraf otonom, jantung berdetak lebih cepat, dan keluarnya keringat yang terasa dingin dan otot yang menegang (Harini, 2013).

Dental anxiety merupakan kecemasan yang dialami seseorang sebelum melakukan prosedur perawatan gigi (Sari, 2015). Tindakan pembedahan merupakan pemicu *dental anxiety* yang paling sering terjadi (Hendrata, 2018). Odontektomi merupakan pencabutan gigi dengan metode pembedahan yang dilakukan oleh spesialis bedah mulut. Dampak psikologis yang dapat ditimbulkan dari prosedur odontektomi disebabkan oleh pasien akan kehilangan giginya dan pasien memahami bagaimana prosedur odontektomi yang akan dilakukan. Penyebab yang mengharuskan dilakukan prosedur odontektomi salah satunya yaitu impaksi. Kegagalan pertumbuhan gigi dalam lengkung dan masa yang normal disebut impaksi (Rahayu, 2014).

Cara untuk mengatasi kecemasan bisa dilakukan dengan memberikan terapi farmakologis dan nonfarmakologis seperti distraksi (pengalihan pikiran), sugesti, dan relaksasi yang juga merupakan terapi yang mudah dan efektif untuk dilakukan untuk menurunkan kecemasan (Muharyani, dkk, 2015). Imajinasi terbimbing atau *guided imagery* merupakan satu dari jenis teknik

distraksi yang dapat dilakukan untuk mengurangi keemasan serta dapat menimbulkan rasa bahagia dan tenang (Aprianto, 2013). Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa imajinasi terbimbing dapat mempengaruhi sistem saraf otonom dan dapat mempengaruhi sistem imun, sistem saraf dan produksi endokrin (Karagozoglu, 2013).

Terapi warna dapat digunakan untuk meringankan kecemasan (Bassano, 2009). Warna hijau merupakan warna yang dapat menimbulkan efek kesegaran, ketenangan, dan keseimbangan karena termasuk dalam golongan warna yang dingin (Sruthers, 2012).

Umat muslim, tidak diperbolehkan untuk merasa takut secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari karena satu-satunya hal yang perlu kita takutkan di dunia ini hanyalah Allah subhanahu wa ta'ala. Al Qur'an menceritakan kisah nabi Musa alaihissalam sedang menghadapi ketakutan karena dikejar oleh bani Israil, Allah subhanahu wa ta'ala menurunkan ayat berikut:

قَالَا رَبَّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يُفْرِطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَى (45) قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى (46)

Artinya: “mereka berdua berkata ‘wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami **khawatir** bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas ’Allah berfirman ‘jangan khawatir! Sesungguhnya Aku beserta kalian berdua ; Aku mendengar dan melihat ” (QS: Thaha: 45-46)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai seorang muslim tidak perlu takut akan hal apapun karena Allah selalu bersama kita dan selalu mendengar dan melihat apa yang terjadi. Allah merupakan zat yang memiliki segala isi alam semesta, sehingga kita tidak perlu takut kepada hal selain Allah

subhanahu wa ta'ala, karena semua yang terjadi sesuai dengan kehendakNya tanpa terkecuali perawatan gigi yang terajadi melalui perantara dokter gigi dan tenaga medis lainnya.

Sehubungan dengan hal diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.2.Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mengetahui tingkat kecemasan pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

1.3.2.2. Mengetahui tingkat kecemasan pasien odontektomi yang diberi perlakuan terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.3.2.3. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pasien odontektomi yang diberi terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau dengan tingkat kecemasan pasien odontektomi yang tidak diberi terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau

1.4. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. 1. Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
Parnabas, V.A, & Mahamood, Y	Anxiety and imagery of green space among athletes	Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh imajinasi membayangkan lingkungan hijau terhadap kecemasan atlet. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh imjaninasi warna hijau terhadap kecemasan pasien odontektomi.
Yuhbaba, S., Erlamsyah, E, Zikra, Z & Ardi Z.	The Effect of Guided Imagination Diatrraction Techniques Trough Green Color Reflection in Overcome Pain in Erderly with Rhematic Disease in Palu Kasian District	Penelitian tersebut tentang pengaruh imajinasi terbimbing melalui refleksi warna hijau pada nyeri rematik dari pasien rematik usia lanjut. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh imajinasi terbimbing memalui warna hijau terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi.
Petronowati, S. A., Wibisono, G., & Wardani, N. D.	Pengaruh Pemberian Musik Klasik Mozart Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Odontektomi.	Penelitian tersebut menggunakan <i>Zung-self Anxiety Rate Scale</i> untuk meneliti tingkat kecemasan pasien odontektomi yang diberi musik klasik mozart. Penelitian ini menggunakan <i>Zung-self Anxiety Rate Scale</i> untuk meneliti tingkat kecemasan pasien

		vodontektomi yang diberi terpai imajinasi terbimbing melalui warna hijau.
Kafiyatul Aysha	Pengaruh Terapi Warna Hijau untuk Mengurangi Kecemasan Remaja Hamil di Luar Nikah	Penelitian tersebut meneliti keefektifan terapi warna hijau untuk mengurangi keceasan remaja hamil diluar nikah. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu baru dalam bidang Kedokteran Gigi Bedah Mulut dan Maksilofasial.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.5.2.2. Menambah pengetahuan tentang perbandingan tingkat kecemasan pasien odontektomi yang diberi terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau dengan tingkat kecemasan pasien yang tidak diberi terapi imajinasi terbimbing dengan warna hijau.